



Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)

Journal homepage: ejournal.widyamataaram.ac.id/index.php/j-mae



Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel *intervening* (Studi Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

^{1*}Saidi, ²Yusuf Imam Sujai, dan ³Agus Salim

^{1,2,3}Pascasarjana, Universitas Islam Malang, Jl. Mayjen Haryono No.193 Kota Malang Indonesia

*e-mail korespondensi: massaidi178@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Solvability, Profitability, Firm Value, Stock Price</p>	<p><i>This research to assess Solvability and Profitability and their effect on stock prices and business value, this study involves an analysis of several factors, including the Dept. to Equity Ratio, Return on Investment, Stock Price, and Price Book Value. Utilizing secondary data in the form of annual financial reports from 2020–2021, research was conducted on LQ45 companies. The analysis tool used is SmartPLS. The list of LQ45 business actors registered on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022 is the basis for selecting the research population. A total of 98 financial reports from 32 companies are included in the sample selected based on the research criteria. The analysis results indicated that Solvability affects the company's value, while profitability does not have an impact. Additionally, both profitability and solvability do not have a significant influence on stock prices. However, stock prices are significantly influenced by the company's value. Solvability and profitability ratios do not show any observable impact on stock prices when the company's value is used as a mediator.</i></p>

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Harga Saham</p>	<p>Penelitian ini untuk menilai rasio Solvabilitas dan Profitabilitas serta pengaruhnya terhadap harga saham dan nilai perusahaan, dengan melibatkan analisis terhadap beberapa faktor, antara lain Dept to Equity Ratio, Return on Investment, Harga Saham, dan Price Book Value. Memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2020–2021, dilakukan penelitian terhadap perusahaan LQ45. Alat analisis yang digunakan adalah SmartPLS. Daftar kelompok indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menjadi dasar pemilihan populasi penelitian ini. Sebanyak 98 laporan keuangan dari 32 perusahaan termasuk dalam sampel yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian. Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan, Solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak mempengaruhi, selain itu baik profitabilitas maupun solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham. Namun, harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Rasio solvabilitas dan profitabilitas tidak memiliki dampak yang terlihat pada harga saham ketika nilai perusahaan digunakan sebagai mediator.</p>



1. PENDAHULUAN

Dari semua instrumen pada pasar modal, semakin banyak instrumen digunakan investor sebagai alternatif investasi tradisional untuk mengenali nilai investasi adalah saham. Saham adalah jenis kontrak yang digunakan untuk menukar uang seseorang atau aset lain dengan saham di perusahaan yang memperdagangkan saham di bursa instrumen keuangan (Fahmi, 2014).

Setiap investor di pasar modal membutuhkan informasi yang sesuai dengan pola perdagangan mereka sendiri di bursa; inilah mengapa sangat penting untuk menggunakannya sebagai prinsip panduan saat melakukan uji tuntas untuk investasi saham di pasar modal. Menurut Hastiwi *et al.* (2022) pada penelitiannya menjelaskan kinerja perusahaan dapat dievaluasi melalui laporan keuangan yang dapat menjadi indikator untuk perkembangan perusahaan di masa depan. Satu-satunya informasi terpenting adalah indeks pasar saham, yang berfungsi sebagai representasi fluktuasi harga saham pada setiap emiten tertentu. Indeks Saham secara rutin dievaluasi secara menyeluruh oleh Bursa Efek Indonesia untuk memastikan bahwa masing-masing sekuritas penyusunnya masih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Satu-satunya jenis indeks saham yang selalu mendapat perhatian adalah Indeks LQ45.

Faktor internal mencakup kinerja keuangan perusahaan, dan faktor eksternal mencakup perubahan indeks harga komoditas, dapat mempengaruhi harga sekuritas secara signifikan. Faktor-faktor ini bersama-sama berkontribusi terhadap fluktuasi harga saham (Kurniati, 2022). Faktor dari luar perusahaan adalah faktor yang berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi berfungsi, seperti kualitas manajemennya, struktur organisasinya, profitabilitasnya, struktur organisasinya untuk menangani transaksi keuangan, pembagian keuntungannya, dan lain-lain. Menurut Hastiwi *et al.* (2022) stabilitas perusahaan tergambar pada rasio keuangan yang rutin diterbitkan.

Variasi rasio keuangan seperti rasio *liquidity*, *solvability*, *profitability*, dan rasio penilaian bisa digunakan sesuai kepentingan pihak yang memerlukan. Setiap kategori rasio memberikan informasi banyaknya kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing bisnis sesuai dengan tujuan dan keunggulannya. Studi saat ini menggunakan solvabilitas, profitabilitas, dan rasio penilaian. Menurut Thian (2022) rasio solvabilitas atau leverage merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan didanai dengan menggunakan hutang.

Menurut Allend & Putra (2022) temuan analisis penelitian, ditemukan bahwa kedua faktor, yaitu profitabilitas dan variabel *solvability*, mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Namun, menurut Diana *et al.* (2022) dalam pengaruhnya rasio tersebut tidak berdampak terhadap harga saham. Profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sementara menurut Pradanimas & Sucipto (2022) nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Selain itu, harga saham tidak dipengaruhi positif oleh profitabilitas yang di mediasi nilai perusahaan.

Menurut Oktaryani *et al.* (2021) Dari penelitiannya disimpulkan rasio profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Pada rasio solvabilitas, mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. sementara menurut Dessriadi *et al.* (2022) Berdasarkan hasil pengujiannya

bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada kelompok perusahaan yang terindeks LQ45.

Menurut [Khasanah et al. \(2022\)](#) Dari hasil penelitiannya untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) mempengaruhi harga saham. Sedangkan menurut [Idris \(2021\)](#) dalam penelitiannya, ditemukan variabel profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham, begitu pula dengan solvabilitas yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stock price. Selain itu, variabel profitability juga tidak mempengaruhi nilai perusahaan, variabel solvabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. tetapi, ditemukan stock price mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut [Pradanimas & Sucipto \(2022\)](#) temuan analisis, profitabilitas mempunyai dampak menguntungkan dan substansial terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempengaruhi secara positif pada harga saham, dan nilai perusahaan mempengaruhi secara positif pada harga saham melalui nilai perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif namun menguntungkan terhadap harga saham. Menurut [Anggraini et al. \(2022\)](#) hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, solvabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, kedua rasio tersebut mempengaruhi nilai perusahaan yang dimoderasi kebijakan deviden.

Ada berbagai penelitian dari beberapa peneliti yang mengklaim dari hasil penelitiannya profitabilitas, solvabilitas mempengaruhi harga saham atau di mediasi nilai perusahaan. serta ada beberapa peneliti yang menyatakan tidak berpengaruh. Dalam hal ini ada pengaruh dari internal maupun eksternal yang berdampak pada operasi bisnis dan nilai harga sahamnya. Faktor internal dan eksternal sama-sama berpotensi mempengaruhi perubahan nilai saham ([Kurniati, 2022](#)). Faktor internal mencakup hal-hal seperti kaliber manajemen, struktur modal yang dimiliki, profitabilitas, struktur utang, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan hal-hal lain yang memengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian dan teori yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki peran penting sebagai acuan utama dalam menganalisis masalah yang dihadapi oleh sebuah perusahaan.

Oleh karena itu, dengan membatasi variabel dan tahun laporan keuangan sedemikian rupa sehingga diprediksi menghasilkan berbagai hasil, peneliti tertarik untuk menganalisisnya. Pentingnya melakukan Analisa rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, pengambilan keputusan investasi dan pertumbuhan penilaian perusahaan dengan memahami dan meneliti rasio keuangan perusahaan, para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dan informasi berdasarkan data yang akurat. Hal ini juga membantu meningkatkan transparansi perusahaan dan memastikan keberlanjutan dan stabilitas jangka panjang.

2. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Menurut [Thian \(2022\)](#) rasio keuangan dapat difungsikan untuk menilai besarnya aset perusahaan yang di danai dengan utang dikenal dengan *solvability ratio* atau *leverage*. Rasio yang diaplikasikan guna mengevaluasi utang pada ekuitas ialah *Debt to Equity Ratio* (DER) difungsikan dalam penelitian ini untuk menentukan solvabilitas. Agar dapat memastikan

berapa banyak uang yang disumbangkan kreditur selain pemilik perusahaan. alasan menggunakan rasio ini sebagai alat ukur adalah untuk membandingkan *total long term liabilities* panjang beserta total modal sendiri atau ekuitas yang disumbangkan pemilik perusahaan Menurut Bahri *et al.* (2022) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai kapasitas perusahaan guna menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. *Profitability ratio* ditentukan oleh *Return on Investment* (ROI) yaitu rasio yang mencerminkan tingkat pengembalian seluruh aset untuk digunakan oleh suatu perusahaan. Pengembalian Investasi (ROI), sering dikenal sebagai pengembalian investasi, juga disebut sebagai Pengembalian Total Aset di sejumlah sumber berbeda. Rasio ini difungsikan untuk menentukan kekuatan investasi dapat mendapatkan pengembalian yang diantisipasi.

Menurut Thian (2022) nilai perusahaan adalah suatu kondisi pencapaian suatu perusahaan untuk membuktikan keyakinan publik pada perusahaan tersebut setelah menjalani proses kegiatan sejak awal berdiri sampai pada saat ini. Sedangkan menurut Aini & Priyadi (2022) menjelaskan bahwa gagasan mengenai nilai perusahaan adalah Nilai perusahaan dapat dianggap sebagai nilai pasar karena hal ini mencerminkan kesejahteraan yang maksimal bagi para pemegang saham saat harga saham perusahaan meningkat. Bisnis bertujuan untuk nilai perusahaan yang tinggi, yang menunjukkan kekayaan investor.

Menurut Paningrum (2022) saham adalah dokumen yang menunjukkan kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkannya. Dengan memiliki saham, seorang investor akan memiliki hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah mengurangi semua kewajiban perusahaan. Sementara menurut Inrawan *et al.* (2022) Nilai pasar dari suatu perusahaan atau emiten pada waktu tertentu dapat diwakili oleh harga saham, yakni harga yang diberikan untuk selebar saham perusahaan tersebut.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Investor menerima sinyal yang menguntungkan mengenai penilaian bisnis ketika persentase yang signifikan dari pendanaan debitur berasal dari modal pemilik ketika rasio utang terhadap ekuitas rendah. Namun, selama bisnis mampu menyeimbangkan keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan oleh utang, pertumbuhan utang juga dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan. Keuntungan juga bisa naik bila ada manajemen yang kuat serta tingginya *Debt to Equity Ratio* (Fahmi, 2013). Pada penelitian Permatasari & Sugiarto (2019) Rasio Solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan pengamatan pada penelitian Oktaryani *et al.* (2021), Ahmar (2019), dan Yusrizal *et al.* (2019) mendapat hasil bahwa variabel solvabilitas tidak adanya pengaruh pada nilai perusahaan.

H₁: Solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan Pada Perusahaan LQ45.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Return on Investment atau pengembalian total aset menurut Kasmir (2016), rasio yang menampilkan pengembalian seluruh aset perusahaan, merupakan proksi dari profitabilitas. ROI adalah indikator lain seberapa baik manajemen menangani investasinya. Semakin baik, dan sebaliknya, semakin kecil rasio ini.

Ini menunjukkan bahwa keberhasilan seluruh operasi bisnis dinilai dengan menggunakan rasio ini. Hasil penelitian Idris (2021) profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sedangkan menurut Permatasari & Sugiarto (2019), Oktaryani *et al.* (2021), Ahmar (2019), Pradanimas & Sucipto (2022), Kurnia (2019) dan Fitriani (2023) menyimpulkan pada penelitiannya variabel profitabilitas terdapat pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

H₂: Profitability mempengaruhi Nilai perusahaan pada Perusahaan LQ45

Solvabilitas terhadap Harga Saham

Rasio ini dapat ditunjukkan melalui analisis leverage dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) bahwa semakin tinggi persentase utang yang digunakan, semakin berisiko bagi investor dan semakin rendah harga sahamnya. Nilai DER yang tinggi menyiratkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang tinggi, yang menyebabkan investor menghindarinya, yang menyebabkan permintaan saham dan harga saham turun (Dewi & Suayana, 2013). Hasil penelitian Fitriani (2023) menghasilkan DER berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh negatif terhadap *stock price*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Permatasari & Sugiarto (2019). Menurut Idris (2021) dari kesimpulan yang diperoleh, bisa diartikan bahwa variabel solvabilitas mempengaruhi harga saham secara negatif.

H₃: Solvabilitas mempengaruhi harga saham pada perusahaan LQ45.

Profitabilitas terhadap Harga Saham

Apabila perusahaan beroperasi dalam keadaan menguntungkan, investor akan menerima sinyal, jika angka *Return on Investment* (ROI) tinggi. Ini adalah minat bagi investor untuk melakukan pembelian saham, mendorong kenaikan permintaan dan harga saham. Prospek masa depan perusahaan terlihat lebih besar seiring pertumbuhan profitabilitasnya yang meningkat, dan hal ini mengindikasikan bahwa investor akan menilai perusahaan lebih baik. Naiknya harga saham perusahaan sejalan dengan peningkatan profitabilitas jangka panjangnya.

Perusahaan dengan tingginya tingkat return investasi, menarik investor karena berpotensi mendapatkan keuntungan besar dan diperkirakan hal tersebut berefek pada jumlah dividen yang didapat investor perusahaan. Permintaan atas saham perusahaan meningkat secara proporsional dengan minat atas kinerjanya, yang menaikkan harga saham. (Zaki, 2017). Hasil penelitian Pradanimas & Sucipto (2022) profitabilitas mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. Sementara menurut Permatasari & Sugiarto (2019) dan Idris (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan.

H₄: Profitabilitas mempengaruhi harga saham pada perusahaan LQ45

Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Brigham *et al.* (2001) menjelaskan nilai perusahaan merupakan cara untuk mendapatkan kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan melalui investasi saham, menyebabkan harga saham naik. Salah satu metrik utama untuk menentukan mahal atau tidaknya sebuah saham perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV). Oleh karenanya, pertumbuhan harga saham dipengaruhi PBV. Apabila harga di pasar saham melebihi nilai intrinsiknya, dapat disimpulkan bahwa saham tersebut dikatakan mahal. Sebaliknya, apabila harga saham rendah dari nilai intrinsiknya, maka dikatakan saham tersebut undervalued atau dihargai rendah. Penilaian yang tinggi dalam hal PBV perusahaan menjadi penyebab tingginya harga saham, dan pemegang saham akan mengalami kekayaan yang meningkat seiring dengan hal tersebut.

PBV mengukur sejauh mana manajemen berhasil menjalankan bisnis dan mengalokasikan sumber daya, yang tergambar dalam harga saham setiap tahunnya. Secara alami, investor mengantisipasi lebih banyak keuntungan dengan nilai PBV yang lebih tinggi. Hasil penelitian Pradanimas & Sucipto (2022) dan Fitriani (2023) sampai pada kesimpulan bahwa nilai perusahaan mempengaruhi harga saham dengan positif.

H₅: Nilai perusahaan mempengaruhi harga saham pada Perusahaan LQ45

Solvabilitas terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan

Risiko keuangan bagi pemegang saham meningkat seiring dengan meningkatnya angka *Debt to Equity Ratio* (DER). Risiko perusahaan dapat meningkat dengan penambahan utang, dan ketika tingkat utang meningkat, begitu pula harga saham. Harga saham harus dimaksimalkan ketika risiko dan pengembalian terdistribusi secara merata.

Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kesimpulannya sejalan dengan teori struktur modal, yang berpendapat bahwa utang tidak menjadi masalah bagi korporasi selama dapat menyeimbangkan keuntungan dan bebannya. Dengan demikian, peningkatan laba dapat dihasilkan dari DER yang tinggi dan manajemen yang baik (Arie, 2016). Tingginya *Debt to Equity Ratio* menyiratkan bahwa perusahaan mempunyai tingginya risiko, yang menyebabkan investor menghindarinya, menurunkan harga saham karena menurunnya permintaan (Dewi & Suayana, 2013). Temuan penelitian Permatasari & Sugiarto (2019) menarik kesimpulan bahwa solvabilitas mempengaruhi harga saham secara positive dan signifikan melalui nilai perusahaan. artinya dari hasil beberapa peneliti dapat menjelaskan kemampuan nilai perusahaan untuk dijadikan variabel intervening atau mediator yang mempengaruhi hubungan antara solvabilitas dan harga saham.

H₆: Solvabilitas mempengaruhi harga saham melalui nilai perusahaan pada perusahaan LQ45

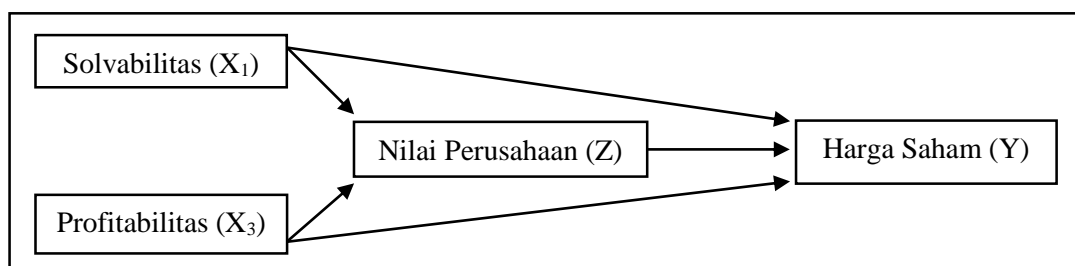
Profitabilitas terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan

Sinyal dengan nilai ROI yang tinggi menandakan perusahaan dan lingkungan yang sukses, akan mengingatkan investor. Karena meningkatkan nilai perusahaan, sehingga investor berminat membeli saham di perusahaan tersebut (Hamidah & Umdiana, 2017). Keuntungan yang lebih tinggi dapat dicapai dengan tingginya Debt to Equity Ratio dan pengelolaan perusahaan yang efektif (Arie, 2016).

Perusahaan dengan tingkat pengembalian asset (*Return on Asset*) atau *return on investment* yang tinggi akan menarik minat investor sebab dianggap efektif dalam menghasilkan keuntungan besar, yang mempengaruhi dividen yang akan diperoleh investor. Semakin besar minat terhadap kesuksesan suatu perusahaan, semakin besar permintaan sahamnya dan, akibatnya, harga sahamnya akan semakin tinggi (Zaki, 2017). Investor akan menerima sinyal dari nilai ROI yang tinggi yang mengindikasikan bisnis menguntungkan dan beroperasi di lingkungan yang menguntungkan. Menurut Permatasari & Sugiarto (2019) pada penelitiannya menyatakan terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap harga saham yang di mediasi nilai perusahaan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Profitability* mempengaruhi harga saham yang di mediasi nilai perusahaan secara menguntungkan tetapi tidak signifikan (Pradanimas & Sucipto, 2022). Dari penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan nilai perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan dapat digunakan sebagai variabel perantara atau mediator variabel profitabilitas.

H₇: Profitabilitas mempengaruhi harga saham melalui nilai perusahaan pada perusahaan LQ45

Berdasarkan pembahasan pada tinjauan pustaka, beberapa peneliti sebelumnya dengan pengembangan hipotesis, maka konsep dari penelitian ini merumuskan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

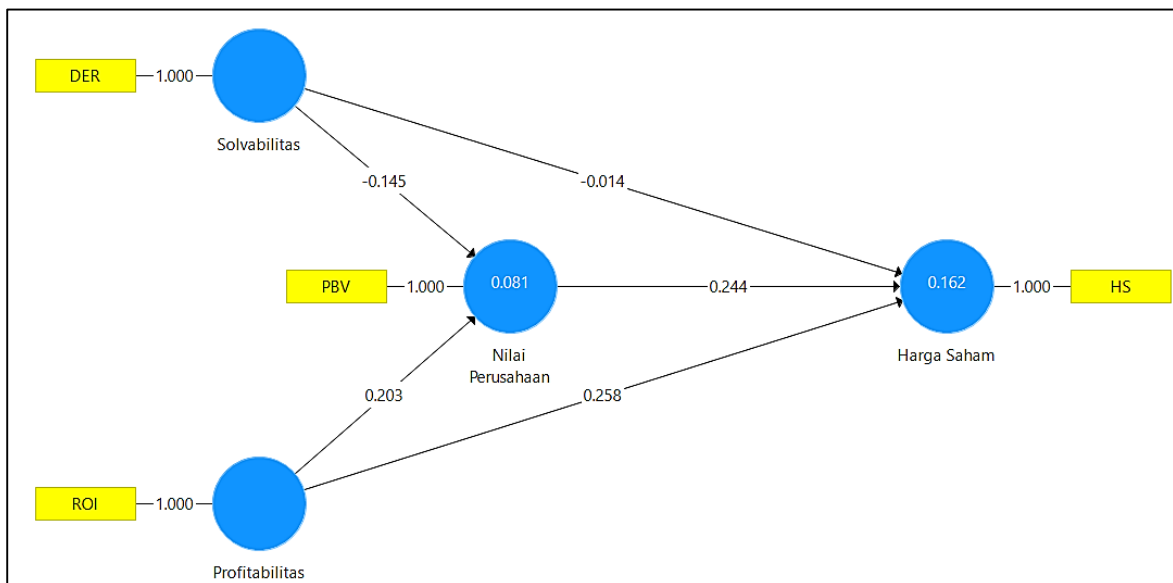
Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. laporan keuangan perusahaan LQ45 yang ada di BEI tahun 2020-2022 menjadi bahan penelitian, yang dilakukan bulan desember 2022 s/d juni 2023. Penelitian ini menerapkan *purposive sampling* untuk menetapkan sampel penelitian (Sugiyono, 2017) melalui pertimbangan a) Perusahaan yang tercatat dalam index LQ45 yang masih terdaftar di BEI periode 2020-2022.

b) Perusahaan yang memiliki *Annual report* selama periode penelitian yaitu 2020-2022. c) Ketersediaan data dari variabel yang diteliti. Diperoleh 32 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Metode dokumentasi adalah salah satu yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Membaca, mengamati, mencatat, dan mempelajari Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD) dan mengambil data dan informasi dari situs (www.bi.go.id) dan (www.bi.go.id). Alat Smart PLS Software 3.0 digunakan sebagai alat analisis data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model (Model PLS Algorithm)

Outer Model atau Pengukuran Bagian Luar sering juga disebut sebagai model pengukuran. Uji outer model menurut (Asari, 2023) bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Uji outer model ini menggunakan prosedur PLS Algorithm untuk membantu dalam analisis. Tahap analisis pada outer model juga melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator tersebut dapat diandalkan dan tepat dalam mengukur variabel laten yang ingin diteliti. Berikut gambar hasil uji model Algorithm:



Gambar 2. Outer Model
(Sumber: SmartPLS 3.0 tahun 2023)

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan Gambar 1 dan Tabel 3, *outer model* dapat dijabarkan berikut ini: Menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini valid artinya terbebas dari uji validitas konvergen. Hal ini bisa dilihat dari *Average Variant Extracted (AVE)* masing-masing variabel penelitian yang lebih besar dari 0.5, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Harga Saham	1.000	1.000	1.000	1.000
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000
Solvabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: SmartPLS 3.0 tahun 2023

Berikut dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7, pada Tabel 1 dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas. Dapat diartikan variabel dalam penelitian dianggap reliabel atau telah lulus uji reliabilitas, dan *Composite reliability* merujuk pada komponen yang digunakan untuk mengevaluasi ketergantungan indikator pada suatu variabel. Jika nilai Keandalan Komposit (*Composite Reliability*) suatu variabel melebihi 0,6, maka dapat dikatakan variabel tersebut dependable atau memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam temuan yang terdapat pada tabel sebelumnya, terlihat bahwa nilai Keandalan Komposit masing-masing variabel penelitian melebihi 0.6. Oleh sebab itu, semua variabel yaitu Harga Saham, Nilai Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas, dianggap reliabel atau telah lulus uji reliabilitas. Temuan ini juga menunjukkan bahwa semua variabel tersebut memenuhi kriteria Keandalan Komposit.

Uji Collinearity Statistik

Berdasarkan informasi dalam Tabel 2, apabila *Variance Inflation Factor (VIF)* > 0.5, bisa disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antar variabel atau variabel tersebut memenuhi kriteria VIF. Dari temuan yang terdapat pada tabel sebelumnya, *Solvability*, *Profitability*, Harga Saham, dan nilai perusahaan. semuanya mempunyai *VIF* < 0.5. Hal ini menjelaskan semua variabel tidak ada masalah multikolinearitas. Dengan demikian, artinya semua variabel yang digunakan penelitian ini memenuhi persyaratan nilai VIF.

Tabel 2. Hasil Uji Collinearity Statistik (*Outer VIF Value*)

	VIF
DER	1.000
HARGA SAHAM	1.000
PBV	1.000
ROI	1.000

Sumber: SmartPLS 3.0 tahun 2023

Model Struktural (*Inner Model*)

Berdasarkan informasi dalam Tabel 3, apakah variabel laten dependen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dapat ditentukan dengan menggunakan *R Square*. Hasil *R Square* dengan nilai 0.75, 0.50, dan 0.25 mengindikasikan kekuatan model yang tinggi, sedang, dan rendah secara berturut-turut. Konstruksi yang coba dijelaskan oleh model memiliki varian total, yang diwakili oleh hasil *R Square*.

Tabel 3. Hasil Uji *R Square*

	R Square	R Square Adjusted
Harga Saham	0.162	0.135
Nilai Perusahaan	0.081	0.062

Sumber: SmartPLS 3.0 tahun 2023

Di dapat nilai R Square Harga Saham 0,162 termasuk dalam kelompok lemah menurut data tersebut. Hasil nilai ini menunjukkan bahwa Solvabilitas dan Profitabilitas sebesar 0,162 atau 16,20% dapat menjelaskan persentase harga saham. Nilai perusahaan dalam model termasuk dalam kelompok lemah dengan *R Square* 0.081. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa hanya 0,081 atau 8,10% dari *Price Book Value* (PBV) yang dapat dipertanggung jawabkan oleh Solvabilitas dan Profitabilitas, sementara sisanya dipengaruhi variabel di luar ruang lingkup penelitian.

Direct Effect

Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 3, variabel *solvability* berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, karena nilai pada t-statistik untuk variabel solvabilitas adalah 2,109 dengan p-value sebesar 0,035. Temuan ini mengkonfirmasi Hipotesis 1, sehingga Hipotesis 1 dapat disetujui.

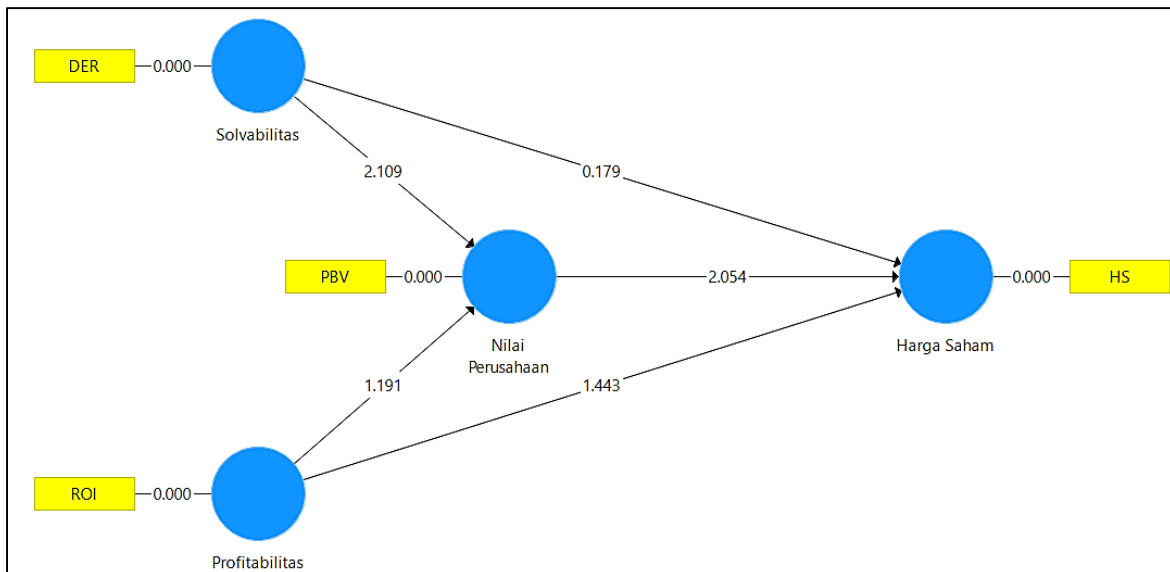
Tabel 3. Hasil Uji *Direct Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Nilai perusahaan → Harga Saham	0.244	0.225	0.119	2.054	0.040
Profitabilitas → Harga Saham	0.258	0.220	0.179	1.443	0.150
Profitabilitas → Nilai perusahaan	0.203	0.207	0.171	1.191	0.234
Solvabilitas → Harga Saham	-0.014	-0.027	0.081	0.179	0.858
Solvabilitas → Nilai perusahaan	-0.145	-0.142	0.069	2.109	0.035

Sumber: SmartPLS 3.0 tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis. Ditemukan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai statistik t untuk variabel profitabilitas adalah 1.191 dengan nilai p-value sebesar 0.234. Temuan ini tidak mendukung Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian, sehingga Hipotesis 2 tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis. Ditemukan bahwa variabel solvabilitas tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan sebab nilai t-statistik variabel solvabilitas adalah 0,179 dengan nilai p-value sebesar 0.858. Temuan ini menolak Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian, karena tidak mendukung hubungan antara variabel solvabilitas dan harga saham.



Gambar 2. Model PLS *Bootstrapping*
(Sumber: SmartPLS 3.0 tahun 2023)

Berdasarkan hasil analisis. Ditemukan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai t-statistik variabel profitabilitas ialah 1.443 dan nilai p-value sebesar 0.150. Sebagai hasilnya, Hipotesis 4 dalam penelitian ini tidak terbukti dan oleh karena itu ditolak.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa variabel nilai perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga saham karena untuk variabel nilai perusahaan nilai statistik t-nya 2.054 dengan nilai p-value sebesar 0.040. Sebagai hasilnya, Hipotesis 5 dalam penelitian terbukti dan diterima.

Indirect Effect

Tabel 4. Hasil Uji *Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Profitabilitas → Nilai Perusahaan → Harga Saham	0.050	0.055	0.056	0.882	0.378
Solvabilitas → Nilai Perusahaan → Harga Saham	-0.035	-0.030	0.022	0.022	0.110

Sumber: SmartPLS 3.0 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji analisis pada Tabel. 4 artinya Ho diterima dan ditentukan bahwa variabel solvabilitas tidak memiliki dampak yang terlihat pada harga saham yang dimediasi oleh nilai perusahaan karena nilai statistik t variabel solvabilitas ialah 0,022 dan nilai p-nya 0,110. Artinya tidak mendukung Hipotesis 6, yang menunjukkan bahwa Hipotesis 6 tidak terbukti dalam penyelidikan ini.

Berdasarkan hasil uji analisis, Ho diterima dan ditentukan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang terlihat pada harga saham yang dimediasi oleh nilai perusahaan karena nilai statistik t variabel profitabilitas adalah 0.882 dan nilai p adalah 0,378. Dalam penelitian ini, hal ini tidak mendukung Hipotesis 7, sehingga Hipotesis 7 tidak terbukti.

Pembahasan

Menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel perantara dalam uji analisis jalur (*path analysis*) antara variabel solvabilitas dan profitabilitas, dapat dilihat berbagai dampak dari masing-masing variabel independen terhadap harga saham. Temuan studi tentang interaksi antara variabel dalam kaitannya dengan hipotesis yang diajukan dibahas di bawah ini:

Hasil pengujian koefisien jalur menunjukkan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45. Variabel Solvabilitas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Nilai Perusahaan, yang terbukti dari nilai statistik t variabel Solvabilitas yaitu 2.109 yang melebihi nilai kritis 1.96, dengan p-value sebesar 0,035 yang lebih rendah dari level signifikansi 0.05, dan nilai sampel awal sebesar 0,244. Hal ini menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mempertimbangkan dengan baik keuntungan serta kerugian dari penggunaan hutangnya untuk mendukung perluasan nilai perusahaan. Temuan ini memperkuat temuan [Permatasari & Sugiarto \(2019\)](#), bahwa Rasio Solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Akibatnya, temuan studi tersebut berasal dari rasio Solvabilitas, yang mengingatkan peneliti akan adanya pengaruh yang signifikan pada Nilai Perusahaan.

Temuan uji koefisien jalur menunjukkan bahwa, untuk bisnis yang ditampilkan pada indeks LQ45, profitabilitas tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai sampel awal sebesar $-0,203$ dan nilai T-Statistics sebesar $1.191 < 1.96$ dan nilai p-value sebesar $0.234 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwasanya profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan mengapa ROI perusahaan belum mampu menaikkan price book value ditentukan oleh harga. Namun, diperkirakan bahwa bisnis tersebut akan terus mencapai hasil keuangan yang lebih baik, yang akan meningkatkan perkiraan investor atas nilai perusahaan. Hal ini memperkuat penelitian (Idris, 2021) menyimpulkan temuannya bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sementara temuan ini berbeda dengan temuan Oktaryani *et al.* (2021), Pradanimas & Sucipto (2022), Kurnia (2019), dan Fitriani (2023) menyimpulkan bahwa Profitability mempengaruhi nilai perusahaan.

Temuan uji koefisien jalur menunjukkan bahwa solvabilitas tidak banyak berdampak pada harga saham untuk bisnis yang ditampilkan di indeks LQ45. Nilai statistik t variabel solvabilitas adalah $0,179 < 1.96$ dengan p-valuenya adalah $0.858 > 0.05$. Konsekuensinya, diklaim bahwa, dengan nilai sampel awal -0.014 , solvabilitas tidak memiliki dampak yang berarti pada harga saham. Ini menjelaskan mengapa investor menghadapi lebih banyak risiko keuangan ketika berinvestasi di perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi. Risiko yang terkait dengan perusahaan mungkin meningkat dengan penambahan utang, dan seiring dengan meningkatnya utang, harga saham juga meningkat karena ada sedikit permintaan untuk saham tersebut. Investor menafsirkan ini sebagai tanda bahwa saham perusahaan sangat berisiko. Hasil penelitian bertolak belakang dengan Hasil penelitian Fitriani (2023) dan Idris (2021) menyatakan bahwa rasio Solvabilitas mempengaruhi harga saham secara negatif dan signifikan.

Temuan uji koefisien jalur menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki sedikit atau tidak ada dampak pada harga saham di perusahaan terindeks LQ45. Nilai t statistik variabel profitabilitas adalah $1.443 < 1.96$ dan nilai p-valuenya adalah $0.150 > 0.05$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa dengan nilai sampel awal sebesar 0.258 , profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham. Artinya perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki peluang bisnis yang menjanjikan dan menarik investor sebab berpotensi mendapatkan laba bersih yang besar. Dengan demikian, itu akan berhasil. Dengan cara ini, permintaan saham perusahaan akan meningkat, sehingga menaikkan harga saham. Akan tetapi pada hasil penelitian ini menggambarkan profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham. Temuan ini mendukung hasil penelitian Idris (2021) yang menyimpulkan variabel profitability mempunyai berpengaruh yang negatif dan tidak signifikan.

Temuan uji koefisien jalur menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45. Dengan nilai p-value $0,040 < 0,05$, nilai statistik t variabel nilai perusahaan adalah $2,054 > 1.96$. Sampel awal ialah $0,244$ maka dapat diartikan nilai perusahaan mempunyai pengaruh cukup besar terhadap harga saham.

Artinya konsisten dengan premis bahwa semakin besar nilai perusahaan, permintaan saham lebih banyak, sehingga menaikkan harganya. Perusahaan bernilai tinggi memberikan sinyal pada investor dan mengalami reaksi yang menguntungkan dari pasar, sesuai dengan keadaan perusahaan. Penelitian ini mendukung [Pradanimas & Sucipto \(2022\)](#) dan [Fitriani \(2023\)](#) menyimpulkan nilai perusahaan mempengaruhi harga saham pada penelitiannya.

Temuan uji koefisien jalur menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yang di mediasi oleh nilai perusahaan pada perusahaan terindeks LQ45. Nilai t statistik variabel solvabilitas yaitu $0.022 < 1.96$ dan p-valuenya $0.110 > 0.05$. Sebagai hasilnya, disimpulkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ketika dimediasi oleh nilai perusahaan. Namun, apabila perusahaan dapat berhasil mengamankan hutangnya secara efektif dan menggunakan ekuitas serta mencapai kinerja operasional yang baik dalam mendapatkan keuntungan, oleh sebab itu nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini akan memberikan sinyal dan respon positif kepada investor. Harga saham akan meningkat untuk pasar karena permintaan meningkat. Harga saham akan naik untuk pasar dengan meningkatnya permintaan. Menurut temuan studi tersebut, solvabilitas tidak dapat dimediasi oleh nilai perusahaan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian [Permatasari & Sugiarto \(2019\)](#), menyimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.

Temuan uji koefisien jalur menjelaskan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi harga saham dengan signifikan ketika dimediasi nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. Nilai t statistik variabel profitabilitas yaitu $0.882 < 1.96$ dan p-valuenya $0.378 > 0.05$. Oleh sebab itu, dinyatakan rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. Namun, didapati hubungan tidak langsung antara *profitability* dan harga saham melalui nilai perusahaan sebagai faktor pendukung. Ketika nilai profitabilitas meningkat, nilai perusahaan akan meningkat pula, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kenaikan *stock price*. Namun, dari hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas pada stock price yang tidak dimediasi oleh nilai perusahaan. Meskipun valuasi perusahaan cenderung meningkat dan harga saham naik sebagai respon terhadap peningkatan permintaan, keadaan ini memiliki implikasi negatif bagi investor karena nilai perusahaan tidak mampu memediasi dampak profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini mendukung [Pradanimas & Sucipto \(2022\)](#) yang menyatakan Profitabilitas dapat mempengaruhi stock price yang dimediasi nilai perusahaan secara positif tidak signifikan, dalam penelitiannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memperoleh kesimpulan hasil uji yang dilakukan pada perusahaan LQ45, bahwa rasio solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Sementara, rasio profitabilitas tidak dapat mempengaruhinya. Rasio solvabilitas dan profitabilitas masing-masing dari rasio tersebut tidak dapat mempengaruhi harga saham. Namun, nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga saham dengan signifikan.

Dalam konteks mediasi rasio solvabilitas serta profitabilitas, rasio-rasio tersebut tidak dapat mempengaruhi harga secara signifikan ketika di mediasi nilai perusahaan.

Sebagian besar hasil analisis penelitian ini menjelaskan tentang variable penelitian tidak semuanya berpengaruh pada harga saham, begitupun saat di mediasi dengan nilai perusahaan. Maka dari itu perusahaan LQ45 untuk tetap memantau rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam laporan keuangan mereka, karena hal ini dapat mempengaruhi stabilitas dan potensi peningkatan harga saham perusahaan di masa depan.

Disarankan kepada peneliti yang akan datang berminat meneliti yang sama lebih memperbanyak indikator pada variabel supaya beragam, juga bisa memasukkan faktor tambahan atau variabel di luar penelitian ini. tetapi, lebih baik memilih artefak alternatif dari waktu yang berbeda dan lebih baru apabila variabel yang digunakan sama. Untuk investor saham perusahaan yang terindeks LQ45 tetap selalu memerhatikan laporan keuangan diantaranya rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham dan pertumbuhannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, M. J. P. dan N. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia dan Filipina dengan Kepemilikan Institusional sebagai Pemoderasi (Studi pada Indeks LQ45 & PSEi30 tahun 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 51–62. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.396>
- Aini, E. N., & Priyadi, M. P. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4862>
- Allend, T., & Putra Prima, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 443–453. <https://doi.org/10.33395/OWNER.V6I1.605>
- Asari, A., Anam, A. C., Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Syukrilla, W. A., ... & Sukwika, T. (2023). *Pengantar Statistika*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Anggraini, R., Hendri Yan Nyale Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, M., Esa Unggul Jl Arjuna Utara No, U., Kepa, D., Kb Jeruk, K., Jakarta Barat, K., & Khusus Ibukota Jakarta, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 130–137. <https://doi.org/10.47065/EKUITAS.V4I1.2051>
- Arie, H. M. dan F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal EMBA, Volume 4*(No. 2), 485–497.
- Bahri, Nasir, & Sulaswati, E. A. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Aplikasi* (Muhammad Ihlusul Amal, Ed.; 1 ed.). Unhas Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nCGbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA114&dq=Manajemen+Keuangan+Teori+dan+Aplikasi+&ots=graR8UcO0g&sig=FNcX1Lg7gQ8VLLGAX7vkJYqp_M&redir_esc=y#v=onepage&q=Manajemen%20Keuangan%20Teori%20dan%20Aplikasi&f=false

- Brigham, Eugene F. Huston, Joel F. Dodo Suharto, H. W. dan Y. S. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. Erlangga: Surabaya.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195–198. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Dewi, P. D. A., & Suayana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 215–229.
- Diana Nabella, S., Munandar, A., Tanjung, R., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Ibnu Sina, U., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, F. (2022). LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/4264>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi ke 4). Alfabeta, Bandung.
- Fitriani, S. dan A. I. (2023). Pengaruh Economic Value Added, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Total Aset Turnover Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Unikal National Conference*, 272–282.
- Hamidah, G., & Umdiana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya*, 3(2), 90–106.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Kunci, K., Keuangan, L., Keuangan, K., & Penilaian, P. (2022). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN. *PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN*, 16–24.
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Farmasi di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/frkm.v4i2.9608>
- Inrawan, A., Hastutik, S., Tonnis, B., Nugroho, H., Manik, E., Indriani, S., Salam, A., Kusumaningsih, A., Mindosa, B., Wijayangka, C., Djuanda, G., & Firmansyah, H. (2022). *PORTOFOLIO DAN INVESTASI*. www.penerbitwidina.com
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Khasanah, U., Suwarti, T., & Artikel, I. (2022). ANALISIS PENGARUH DER, ROA, LDR DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2649–2667. <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V4I6.1032>
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Kurniati, N. (2022). ANALISA LINGKUNGAN BISNIS INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN. *Pusdansi.org*, 2(3), 1–9.

- Muhammad Zaki, I. dan M. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 9(2), 58–66.
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 160–174. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.663>
- Paningrum, D. (2022). *BUKU REFERENSI INVESTASI PASAR MODAL*. <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>
- Permatasari, N., & Sugiarto, M. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening*. 17(1), 28–46.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/BRILIANT.V7I1.788>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, bandung.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila, Ed.). ANDI.
- Yusrizal, Sudarno, & Ribkha. (2019). Pengaruh EPS , PER , ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 4(2), 169-180 ISSN 2527-8223.